

## **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Elisma Ilmiatun Nuzulya

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang)  
elismanuzulya75@gmail.com

Vinus Maulina

Rita Indah Mustikowati

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek variabel *Good Corporate Governance* termasuk *Institutional Ownership (KI)* dan *Managerial Ownership (KM)*, *Financial Leverage (DFL)* terhadap *Profitabilitas (ROE)* dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai *moderating variable*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel dengan beberapa kriteria dan sampel yang telah ditentukan yang diperoleh oleh 11 perusahaan dari 18 perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode analitik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan *Institusional* tidak berpengaruh pada *Profitabilitas*, kepemilikan *Manajerial* memiliki efek positif pada *Profitabilitas* dan *Leverage Keuangan* tidak berpengaruh pada *Profitabilitas*. Tes parsial menunjukkan bahwa  $KI*CSR$  tidak berpengaruh pada *Profitabilitas*,  $KM*CSR$  memiliki efek negatif pada *Profitabilitas* dan  $DFL*CSR$  tidak berpengaruh pada *Profitabilitas*. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur oleh *Profitabilitas (ROE)*.

**Kata Kunci :** *Kepemilikan Institusional (KI)*, *Kepemilikan Manajerial (KM)*, *DFL*, *ROE*, *CSR*

### **PENDAHULUAN**

Seringkali pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan yang lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, salah satu cara untuk mengurangi konflik kepentingan yaitu dengan menerapkan *good corporate governance*. Ketua Dewan Komisiner OJK Muliawan D Hadad mengatakan bahwa Indonesia harus lebih meningkatkan penerapan GCG pada perusahaan, pasalnya GCG yang diterapkan di Indonesia masih tertinggal dengan Negara Asia yang lain, salah satu pemicu dari ketertinggalan ini adalah banyaknya dilakukan kecurangan pelaporan laporan keuangan, oleh karena itu dengan menerapkan tata kelola yang baik ini perusahaan makanan dan minuman akan memiliki kinerja yang baik sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan akan berdampak baik pula terhadap perekonomian Indonesia, Kompas.com (2019).

Perusahaan makanan dan minuman dalam mencapai tujuannya, memerlukan sumber modal atau dana yang cukup. Perusahaan dalam kegiatannya untuk mendapatkan keuntungan yang besar tentunya juga membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mewujudkannya. Perusahaan biasanya memakai hutang untuk menjalankan perusahaannya jika mengalami kekurangan dana. Salah satu hutang yang digunakan dalam perusahaan yaitu *financial leverage*. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selain mengejar keuntungan untuk memajukan perusahaannya, pihak perusahaan juga harus memberikan kontribusi yang seimbang pada para *stakeholder*. Salah satu cara perusahaan memberikan kontribusi kepada *stakeholder* adalah dengan menerapkan dan

mengungkapkan program kepedulian kepada masyarakat disekitarnya yang disebut dengan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). *Corporate social responsibility* bukan hanya bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib/menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya, hal tersebut sudah diatur dalam Undang-undang PT Nomor 40 Tahun 2007 pasal 47. Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakat dan lingkungan hidup sehingga diwajibkan untuk melakukan dan mengungkapkan mengenai CSR. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan perusahaan yang bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya, melainkan sarana meraih keuntungan dan merupakan salah satu strategi yang diterapkan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dengan cara bekerjasama dan menjaga hubungan baik dengan kelompok kepentingan *stakeholder* dan *shareholder*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teoritis

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Munawir (2014) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut

#### 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menurut Topowijono dan Sri (2016) merupakan presentase saham yang dimiliki institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti bank dan asuransi) yang terdapat pada perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

#### 3. Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial menurut Tjeleni (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan misalnya direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan

#### 4. *Financial Leverage*

*Financial Leverage* menurut Harahap (2013) yaitu untuk mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Total hutang meliputi kewajiban lancar dan utang jangka panjang perusahaan. *Financial Leverage* menurut yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

#### 5. *Corporate Social Responsibility*

*The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *corporate social responsibility* didefinisi sebagai komitmen memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas setempat maupun masyarakat umum dalam meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

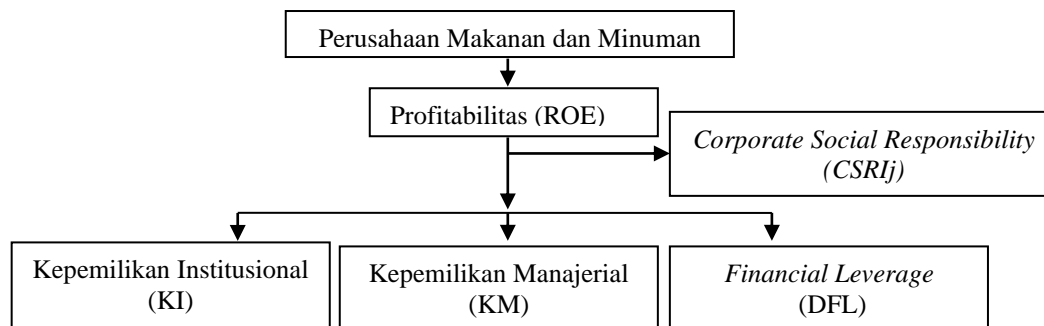
### B. Tinjauan Empiris

1. Hardiyawan (2015) dengan judul “Analisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Variabel Kontrol *Firm Size*”. Hasil pengujian menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ROA. Dan *leverage* berpengaruh negative terhadap ROA.

2. Pratama, Amboeningtyas dan Yulianeu (2017) dengan judul “*The Influence Of Good Corporate Governance and Financial Leverage To Profitability with Corporate Social Responsibility As Intervening Variable*”. Hasil pengujian menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negative terhadap profitabilitas. *Corporate Social Responsibility* mampu menjadi variable intervening *good corporate governance* dan *leverage* terhadap profitabilitas.
3. Dezy, Dwi Kusumaningrum (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu ROA.
4. Elly, Halimatusadiah, Diamonalisa dan Husnah Nurlaila (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability*” menunjukkan hasil bahwa tingkat penerapan GCG memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu ROA.
5. Yuni Lestari dan Nila Nuzula (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap ROE”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *Operating Leverage* berpengaruh negative terhadap profitabilitas

### Kerangka Konseptual Penelitian

Untuk menunjukkan arah dari penelitian ini serta mempermudah dalam pemahaman dan proses analisis dari masalah yang dihadapi, maka diperlukan suatu kerangka konseptual yang dapat memberikan gambaran tahap pemikiran untuk mencapai suatu kesimpulan. Adapun kerangka konsep dapat dilihat pada gambar1 berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.  
H<sub>2</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
H<sub>3</sub>: *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas  
H<sub>4</sub>: *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating dapat memperkuat hubungan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas  
H<sub>5</sub>: *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating dapat memperkuat hubungan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas  
H<sub>6</sub>: *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERATING DAPAT MEMPERKUAT HUBUNGAN ANTARA *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan yaitu berfungsi untuk menerima atau menolak hipotesis pada penelitian sebelumnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Sampel perusahaan sector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia berjumlah 18 perusahaan dengan data berjumlah 11 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating terhadap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang diambil berupa laporan keuangan tahunan sector makanan dan minuman di Indonesia periode 2016–2018. Semua data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. **Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)** dengan menggunakan Uji t (Uji Parsial)

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui jika variabel *good corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme pengawasan pada perusahaan sehingga belum ada pengaruhnya terhadap profitabilitas. Adanya asimetri informasi antara investor dengan manajemen menyebabkan investor belum tentu sepenuhnya memiliki informasi yang dimiliki manajer sebagai pengelola perusahaan sehingga manajer sulit untuk dikendalikan oleh investor. Anggapan bahwa kepemilikan institusi dan manajemen sering mengambil tindakan yang mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi manajemen dan kepemilikan institusi di tanggap negatif oleh pasar, hal ini tentunya berdampak pada penurunan harga saham perusahaan di pasar modal sehingga belum mampu meningkatkan profitabilitas.

### B. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui jika variabel *good corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial tersebut dalam sebuah perusahaan para manajemen yang bertindak juga sebagai pemegang saham akan memotivasi kinerjanya dengan maksimal guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Manajemen yang memiliki komposisi saham dalam perusahaan akan bekerja sama dengan pemegang saham karena manajemen dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama yakni meningkatkan profitabilitas dan deviden yang akan mereka terima. kepemilikan manajerial dapat meningkatkan profitabilitas karena dalam perusahaan tersebut manajer memiliki andil yang besar terhadap jalannya perusahaan yaitu mengoptimalkan laba dengan kuasa pengendalian yang dimiliki dalam perusahaan tersebut, manajer yang sebagai pemegang saham juga merasa tidak ingin dirugikan dalam investasinya.

### C. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya hutang sebenarnya bisa memberikan dampak yang baik bagi perusahaan jika perusahaan tersebut dapat mengelola dengan baik hutang tersebut, yang dalam hal ini bisa dimanfaatkan oleh perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat hutang yang cukup tinggi dari nilai standart dapat mengindikasikan perusahaan mengalami gagal bayar atau dapat juga mengalami kebangkrutan jika tidak dapat memperoleh pendapatan yang lebih banyak dari beban tetapnya. semakin tinggi tingkat *financial leverage* maka kemampuan perusahaan hanya digunakan untuk membayar hutang dengan memanfaatkan dana yang sebagian besar dari asset dan modal perusahaan yang didanai dari hutang sehingga akan menurunkan profitabilitas. Jika dalam melakukan kegiatan operasionalnya banyak menggunakan total hutang maka semakin besar resiko kegagalan perusahaan yang berdampak pada kebangkrutan akibat menggunakan hutang keuangan yang terlalu tinggi.

### D. *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating tidak mampu mempengaruhi Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui jika variabel *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel kepemilikan institusional terhadap Profitabilitas. hal ini dikarenakan investor di Indonesia cenderung membeli dan menjual saham secara harian (*daily trader*) tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam

jangka panjang. Sedangkan CSR merupakan strategi jangka panjang dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh CSR tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu yang pendek. Selain itu para investor tidak akan memperdulikan pengungkapan CSR karena menganggap bahwa semua perusahaan sektor makanan dan minuman telah mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Undang-undang No 40 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang perseroan terbatas yang menjalankan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan, hal ini menyebabkan perusahaan hanya menjalankan program tanggung jawab sosialnya hanya untuk menghindari sanksi terhadap perusahaan.

**E. *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating mampu mempengaruhi Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui jika variabel *corporate social responsibility* dapat memperlemah hubungan antara variabel kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial ini seringkali menjadi pemegang saham minoritas pada suatu perusahaan, sehingga manajer tidak dapat berbuat banyak dan manajer cenderung rendah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan terutama pada pengungkapan CSR, pihak manajemen harus berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan karena jika CSR ini diungkapkan terlalu banyak maka perusahaan memerlukan beban biaya yang sangat besar, jika biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini semakin banyak otomatis deviden dari para manajemen sebagai investor juga akan berkurang sedangkan manajemen dan investor lainnya tentunya tidak ingin rugi dengan adanya pengungkapan CSR yang banyak, yang terpenting saham mereka tetap dalam kondisi yang stabil. Selain itu para manajer sebagai investor cenderung bertindak sesuai keinginannya yang mana tidak ingin rugi dalam investasinya, dan mereka beranggapan bahwa penerapan tanggung jawab sosial yang semakin banyak dapat menyebabkan deviden yang dijanjikan pada mereka mengalami penurunan sehingga deviden yang akan mereka terima otomatis mengalami penurunan

**F. *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating tidak mampu mempengaruhi Hubungan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa CSR tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara *financial leverage* dengan profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan cenderung mengurangi penerapan tanggungjawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan dari pihak pemegang hutang (*debtholder*) yang akan berdampak pada profitabilitas, selain itu jika perusahaan memiliki tingkat hutang keuangan yang tinggi diimbangi dengan pengungkapan CSR yang banyak maka mampu mengurangi daya saing perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi seharusnya mengelola hutangnya dengan baik sehingga aktivitas dan operasi perusahaan dapat berjalan baik terlebih dahulu. Untuk Perusahaan yang memiliki hutang keuangan yang tinggi dapat dapat mengungkapkan CSR sebagai formalitas saja agar tidak terkena sanksi Undang-undang.

## KESIMPULAN

Variabel *good corporate governance* meliputi Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai kepemilikan institusional tidak mempengaruhi profitabilitas, dan setelah dimasukkan variabel CSR, kepemilikan institusional tidak dapat meningkat ataupun menurun atau dengan kata lain CSR tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Variabel *good corporate governance* Kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai kepemilikan manajerial maka profitabilitas akan meningkat, setelah dimasukkan dengan variabel *corporate social responsibility* ternyata variabel ini justru dapat memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. artinya tinggi rendahnya nilai *financial leverage* tidak mempengaruhi profitabilitas, akan tetapi setelah ditambahkan dengan CSR ternyata variabel ini tidak mampu memperkuat atau memperlemah keadaan ini.

## SARAN

Bagi para investor agar memperhatikan dan melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan sebelum berinvestasi saham yang tidak hanya berorientasi pada *profil* semata. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan hutang dan juga mengelola modal agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat terus berlanjut dan perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.



Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, Perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel yang lebih banyak dengan maksud agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta: BPFE
- Airlangga Hartanto. Berita harian 20 Mei 2019 Sindonews.com. diakses pada tanggal 11 Juni 2019. <http://ekbis.sindonews.com/read/1397462/34/airlangga-proyeksikan-investasi-makanan-dan-minuman-capai-rp-63-triliun-1555770536>
- Elly Halimatusadiah, Diamonalisa Sofiyanty dan Husnah Nurlaela Elmaya. 2015. *Effects of the Implementation of Good Corporate Governance on Profitability*. *European Journal of Business and Innovation Research* Volume 3, No. 4
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mamduh M, Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke Lima*. Yogyakarta: UPP STIM YPPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali
- Hardiyawan, Aditya Tri. 2015. *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Variabel Kontrol Firm Size*". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Volume 4 No. 4. Universitas Diponeoro Semarang.
- Kusumaningrum, Dezy Dwi. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Volume 19, No 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Yuni Adan Nuzula, Nila F. 2017. *Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-1015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. Volume 46. No. 1
- Lestari, Yuni Adan Nuzula, Nila F. 2017. *Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-1015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. Volume 46. No. 1
- Muliawan D Hadad. Berita harian 3 juni 2019 Kompas.com. diakses paa tanggal 11 Juni 2019. <http://amp.kontar.co.id/news/industri-makanan-dan-minuman-akan-tumbuh8-9-tahun>
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Pasaribu, M.Y., Topowijono dan Sulasmiyati, Sri. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI 2011-2014*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*. Vol.35, No. 1
- Pratama, Amboeningtyas dan Yuliane. 2017. *The Influence Of Good Corporate Governance and Financial Leverage To Profitability with Corporate Social Responsibility As Intervening Variable*. *Jurnal Universitas Padjajaran*. Volume 3 No 3. Bandung.
- Sembing. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 8
- Tjeleni, Indra E. 2013. *Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Emba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ratulangi Manado*. Vol 1 No.3
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40, Tahun 2007. Pasal 74 Ayat 1. Tentang Perseroan Terbatas. Diakses pada tanggal 22 September 2018
- WBCSD. *Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations*. [Http://www.wbcd.org/DocRoot/hbdf19TxxhmkDxBQDDW/CSRmeetin.pdf](http://www.wbcd.org/DocRoot/hbdf19TxxhmkDxBQDDW/CSRmeetin.pdf) Diakses pada tanggal 11 November 2018
- Widarjo, Wahyu. 2010. *Pengaruh Ownership Retention Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institutional sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 27 Oktober 2018